**BAB III**

**GAMBARAN UMUM PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **sejarah TVRI Lampung**

Siaran televisi di Indonesia dimulai pada tahun 1962 saat TVRI menayangkan langsung upacara hari ulang tahun kemerdekaan Indonesia ke-17 pada tanggal 17 Agustus 1962. Siaran langsung itu mash terhitung sebagai siaran percobaan. Siaran langsung itu masih terhitung sebagai siaran percobaan.Siaran resmi TVRI baru dimulai 24 Agustus 1962 jam 14.30 WIB yang menyiarkan secara langsung upacara pembukaan Asian Games ke-4 dari stadion utama Gelora Bung Karno.[[1]](#footnote-1)

Sejak pemerintah Indonesia membuka TVRI, maka selama 27 tahun penonton televisi di Indonesia hanay dapat menonton satu saluran televisi. Barulah pada 1989, pemerintah memberikan izin operasi kepada kelompok usaha Bimantara untuk membuka stasiun televisi RCTI yang merupakan televisi swasta pertama di Indonesia , disusul kemudian dengan SCTV, Indosiar, ANTV, dan TPI.

Gerakan reformasi pada tahun 1998 elah memicu perkembangan industri media massa khusus nya televisi. Seiring dengan itu, kebuthan masyarakat terhadap informasijuga semakin bertambah mejelang tahun 2000 muncul hamper secara serentak limatelevisi swasta baru (Metro, Trans, TV7, Lativi, dan Global) serta beberapa televisi daerah yang saat ini jumlahnya mencapai puluhan stasiun televisi lokal. Tidak ketinggalan munculnya televisi lokal.Tidak ketiggalan pula munculnya televisi berlangganan yang menyajikan berbagai program dalam dan luar negeri.

Setelah undang-undang penyiaran disahkan pada tahun 2002, jumlah televisi baru di Indonesia diperkirakan akan terus bermunculan, khususnya di daerah, yang terbagi dalam empat kategori yaitu, televisi publik, swasta, berlangganan dan komunitas. Hingga Juli 2002, jumlah orang yang memiliki pesawat televisi di Indonesia mencapai 25 juta.Kini penonton televisi Indonesia benar-benar memiliki banyak pilihan untuk menikmati berbagai program televisi.

Televisi merupakan salah satu medium terfavorit bagi para pemasang iklan di Indonesia.Media televisi merupakan industry yang padat modal, padat teknologi dan padat sumber daya manusia.Namun sayangnya kemunculan berbagai stasisun televisi di Indonesia tidak diimbangi dengan sumber daya manusia yang memadai.Pada umumnya, televisi dibangun tanpa pengetahuan pertelevisian yang memadai dan hanya berdasarkan semangat dan modal yang besar saja.[[2]](#footnote-2)

Kehadiran TVRI Lampung di propinsi Lampung membawa warna baru bagi pertelevisian di Bumi Ruwa Jurai. Sebagai jaringan TVRI secara Nasional, TVRI Lampung juga tidak dari Visi dan Misi serta peran dan fungsi TVRI secara Nasional. TVRI Lampung mulai hadir di provinsi Lampung mulai tanggal 12 juli 1991, TVRI Lampung telah menunjukan kiprahnya sebagai penyuara kebijakan pemerintah walaupun stasiun TVRI Lampung waktu itu masih stasiun produksi keliling atau SPK[[3]](#footnote-3).

Mulai tanggal 27 Februari TVRI Lampung semakin menunjukan eksistensi dengan melakukan siaran rutin setiap hari 30 menit. Bersamaan dengan itu statusnya ditingkatkan dari Stasiun Produksi Keliling (SPK) menjadi Stasiun Produksi (SP), sekaligus sebagai SP pertama melakukan siaran, tetapi semangat insan SP TVRI Lampung untuk mengabdikan dan menyajikan acara terbaik, siarannya tetap eksis di di tengah badai kritis.

Pada bulan juli 2000, Presiden Republik Indonesia menerbitan peraturan pemerintahan Nomor 36 tentang pendirian perushaan jawatan (perjan) TVRI yang membawa konsekwensi terjadi perubahan secara menyeluruh di tubuh TVRI termasuk di SP TVRI Lampung. Puncaknya awal tahun 2001 terjadi perubahan struktur organisasi TVRI secara nasional. Status SPK, SP dan stasiun di hapus dan sebagai gantinya nama kota tempat TVRI tersebut melakukan siaran sehingga SP TVRI Lampung menjadi TVRI Lampung .

Diterbitkannya peraturan pemerintah Nomor 36 Tahun 2000 tentang pendirian perjan TVRI mengandung makna esensial peningkatan daya saing TVRI di bisang pelayanan jasa penyiaran kepada masyarakat di era glbalisasi. Sesuai dengan pasal 6 PP Nomor 36 itu maksud dan tujuan pendirian perjan TVRI adalah menyelanggarakan penyiaran Televisi sesuai dengan prinsip-prinsip televisi publik yang Independen, netral, mendiri dan program siarannya tidak semata-mata mencari mencari keuntung. Kegiatan usaha jasa penyiran publik yang dilakukan oleh TVRI meliputi bidang informasi pendidikan, hiburan dan usaha-usaha terkait lainnya

Dalam perjalanan berikutnya TVRI ditingkatkan statusnya dan perjan ke persero, dan mulai terhitung dari 19 April 2002 televisi milik pemerintah resmi menjadi persero.Dengan statusnya yang persero tentu saja mengutamakan keuntungan namun tetap tidak mengabaikan misi TVRI sebagai perekat persatuan dan kesatuan. Namun dalam perjalannya ternyata TVRI masih mengalami perubahan statusnya dari persero menjadi lembaga penyiaran publik yang berdasarkan Undang-undang No. 32 tahun 2002 tentang penyiaran dan peraturan pemerintah No 31 Tahun 2005 tentang lembaga penyiaran publik TVRI. LPP adalah lembaga penyiaran yang berbentuk badan hokum yang didirikan oleh Negara, bersifat independen, netral, tidak komersial dan berfungsi memberikan pelayanan untuk kepentingan masyarakat. Sedangkan sumber pembiayaan LPP TVRI menurut UU No.32 Tahun 2002 pasal 15 adalah dari iuran penyiaran, APBN atau APBD, sumbangan masyarakat, siaran iklan serta udaha lain yang sah terkait dengan penyelanggaraan penyiaran. Untuk mencapai tujuan tersebut, TVRI Lampung sebagai komunikator sudah seharusnya mengetahui dan memahami keinginan dan kebutuhan masyarakat Lampung yang menjadi sasaran khalayak di propinsi Lampung.

1. **VISI dan MISI TVRI Lampung**
2. Visi TVRI Lampung :

Terwujudnya LPP TVRI sebagai media pilihan bangsa Indonesia dalam rangka turut mencerdaskan kehidupan bangsa untuk memperkuat kesatuan nasional.

1. Missi TVRI Lampung sebagai berikut :
2. Mengembangkan LPP TVRI menjadi media perekat sosial untuk persatuan dan kesatuan bangsa sekaligus media kontrol sosial yang dinamis.
3. Mengembangkan LPP TVRI menjadi pusat layanan informasi dan edukasi yang utama
4. Memberdayakan LPP TVRI menjadi pusat pembelajaran bangsa serta menyajikan hiburan yang sehat dengan mengoptimalkan potensi dan kebudayaan daerah serta memperhatikan komunitas terabaikan.
5. Memberdayakan LPP TVRI menjadi media untuk membangun citra bangsa dan Negara Indonesia di dunia Internasional.

1. **Struktur Umum TVRI Lampung**

Struktur organisasi merupakan elemen yang penting untuk mempertahankan kelanggengan dan perkembangan sebuah organisasi ataupun perusahaan dimanapun berada, tidak terkecuali stasiun TVRI Lampun, karena aspek ini akan menjadi dasar dari pembagian dan mekanisme tugas serta tanggung jawab dari personal yang terlibat selanjutnya akan sangat berpengaruh terhadap kuantitas dan kualitas yang dihasilkan, baik program realy, on air maupun of air sebagai berikut :

Kepala stasiun

SYARIFUDDIN SE.MM

Sekretaris

ATTIA LESTARI S.Kom

KA. SUBSIE PENGEMBANGAN USAHA

NENENG RAHMAWATI

KA.SUBSIE FASILITASI

TRANSPARANSI

MUKHTAR, A.Md

KA.SUBSIE TEKNIK TRANS MISI

KHOIRIL AZWAR

KA.SUBSIE TEKNIK PROD &PENYIARAN

SINDAK SIHAAN,Sh. MH

KA. SUBAG UMUM

SYAMSUL SAHRI,S.Sos, MM

KA. SIE TEKNIK

M.ZULKIFLI, ST

KA. SUBAG KEUANGAN

SURATMAN, S.Sos

KA.SIE PROGRAM & PU

WENDY INDRA, SE

KA. SIE BERITA

SUHERMANTO, SE

KA. SUBSIE PROGRAM

JONIZAR S.Sos

KELOMPOK JABATAN

FUNGSIONAL

1. **Program siaran Agama TVRI Lampung**

TVRI Lampung memulai acara siaran Islam dalam dua program acara, program yang pertama adalah Lampung Mengaji dan yang kedua adalah Ngobras (Ngobrol Bersama Ustad) diantara dua program tersebut mempunyai perbedaan yang jauh dari *audien* dan teknis jalannya acara.

1. **Gambaran Umum Program Acara Agama TVRI Lampung**
2. **Program Islami “Lampung Mengaji”**

Lampung Mengaji adalah salah satu program Dakwah yang ada di TVRI Lampung. Lampung Mengaji merupakan siaran religi yang dikemas dalam bentuk bacaan Al-Qur’an oleh ustad dan di temani oleh seorang presenter yang bersifat interaktif melalui telepon pemirsa yang disambungkan ke studio TVRI Lampung. Program Lampung Mengaji tayang setiap hari kamis dari pukul18.00-19-00 WIB, berdurasi 60 menit. Awal mula terbentuknya program Lampung megaji berawal dari acara yang sama tetapi adanya perubah tekhnis dari acara tersebut dari *audien* anak anak yang mengaji di studio dan di pandu oleh seorang Ustad, menjadi perubahan *audien* pemirsa saat ini adalah mereka yang menghubungi kontak studio TVRI untuk melantunkan bacaan al-quran dan setelah selesai melantunkan bacaan al-quran lalu di cek oleh ustad yang mendengarkan lantunan tersebut acara ini baru berjalan 6 bulan, acara ini terbentuk pada bulan april 2017 . adanya perubahan sasaran Mad’u yang sangant kompleks dari anak-anak, remaja, dan orang tua dapat menikmati acara ini.

1. **Diskripsi program acara dakwah “ Lampung Mengaji”**

Lampung Mengaji adalah salah satu program Dakwah yang ada di TVRI Lampung. Lampung Mengaji merupakan siaran religi yang dikemas dalam bentuk bacaan Al-Qur’an oleh ustad dan di temani oleh presenter TVRI Lampung dengan bersifat interaktif melalui telepon yang disambungkan dari rumah pemirsa ke studio TVRI Lampung. tayang setiap hari kamis dari pukul18.00-19-00 WIB, berdurasi 60 menit[[4]](#footnote-4).

1. Tema

Tema yang di angkat setiap seminggu sekali merupakan hasil dari diskusi kecil pengarah acara dan Ustad yan akan mengisi.

1. Kategori Acara

Acara televisi memiliki beberapa kategori, mulai dari hiburan, pendidikan keagamaan, informasi (berita), Olahraga, kriminal, dan lain sebagainya, tujuan dari adanya kategori-kategori tersebut adalah agar masyarakat dapat memilih siaran yang sesuai dengan kebutuhannya. “Lampung Mengaji” termaksut dalam kategori pendidikan keagamaan, yaitu pendidikan yang membenahi bacaan Al-qur’an dari *makhrozul huruf* dan tajwid.

1. Format Acara

Format acara yang digunakan “Lampung Mengaji” adalah format program Talk Show dimana materi yang disampaikan satu atau beberapa orang untuk membahas topik yang di tentukan dan di pandu oleh *host*  atau pemandu acara.

1. Durasi dan waktu penyiaran

Penyiaran sebuah acara televisi tentu harus mempertimbangkan durasi dan waktu penayangan. “Lampung mengaji” disiarkan setiap hari kamis pada pukul 18-00 sd 19-00 WIB, berdurasi 60 menit tanpa ada iklan atau sponsor lainya.

1. Target *audien*

Secara umum target audien “Lampung Mengaji” adalah masyarakat umum (Hetrogen) khususnya Umat Islam.

1. Sifat produksi

Sifat produksi “ Lampung Mengaji” adalah *Live* (langsung), acara yang secara langsung harus memepunyai hitungan waktu yang tepat untuk mengawali atau mengakhiri acara serta mengarahkan akan jalannya acara.

1. Tujuan program

Setiap program televisi tentu memiliki tujuan, tujuan inilah yang nantinya akan menjadi dasar bagaiman mengkonsep dan membuat subuah acara yang nantinya bisa bermanfaat untuk masyarakat. Begitupula dengan program “Lampung Mengaji” yang mempunyai tujuan yaitu menyajikan pengetahuan tentang bacaan Al-Qur’an diantaranya makhrozul huruf dan tajwid agar dapat menjadi sebuah pembelajarn dan kehusyuan dalam membaca Al-qur’an serta keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.

1. **Penanggung jawab program dakwah “Lampung Mengaji”**

Proses produksi program reilgi “Lampung Mengaji” melibatkan kerabat kerja dan berbagai pihak yag terkait. dengan demikian tentu saja harus ada yang bertanggung jawab penuh terhadap program dakwah “Lampung Mengaji”, baik ketika mendapatkan permasalahan ataupun tidak. Penanggung jawab program atau siaran ini adalah produser, arena produserlah yang berkodinasi secara langsung dengan kerabat kerja dimasing-masing satuan kerja produksi dan juga berkodinasi secara langsung dengan pihak terkait, seperti pihak Narasumber, penyiar ataupun pihak-pihak lain.

**Kerabat kerja produksi program Dakwah ‘Lampung mengaji”**

Kerabat kerja produksi merupakan satuan kerja yang menangani produksi secara bersama-sama sesuai dengan diskripsi kerja masing-masing. Namun tetap mempunyai satu tujuan yakni membuat hasil produksii yang berkualitas, menarik dan diminati oleh masyarakat. Kerabat kerja program keagamaan “Lampung Mengaji” adalah sebagai berikut.

Jonizar S.Sos sebagai Produser bertugas penaggung jawab sebuah program acara siaran. Peran produser dalam memproduksi suatu acara sangat besar, karena ia bertanggung jawab pada keseluruhan aspek (keuangan, isi, bahasa, artistic, estestik, dll). Produser yang baik adalah kombinasi sifat antara seorang penyiar, penulis naska, teknisi, musisi dan selesmen. Dia harus bisa mengantisipasi hambatan, mempunyai keterampilan memberikan instruksi dan petunjuk, mampu meengambil inisiatif, mempunyai kepekaan dengan kepentingan khalayak sehingga setiap ide yang diproduksi dapat mewakili kepentingan pemirsa.

sutejo sebagai Pengarah Acara Adalah orang yang bertugas menginterprestasikan naskah menjadi suatu bentuk dan susunan suara dalam bentuk paket program. Dalam menginterprestasikan materi siaran seorang pengarah acara harus selalu mengingat kepentingan pendengar, dengan demikian pola pemikirannya harus sama dengan produser.

Adi mindosa sebagai Pengarah Tehnik adalah orang yang bertanggung jawab atas kualitas teknik teknologis dalam suatu produksi acara maupun dalam penyelengaraan siaran radio. Selain itu pengarah tehnik adalah orang yang bertanggung jawab mengatur pengunaan peralatan teknik untuk produksi, dan mengarahkan tehnik siaran dalam penggunaan peralatan tersebut. Bertanggung jawab atas kelancaran pengunaaan peralatan teknik

Wahyu Suhanda sebagai Operator Tehnik Adalah orang yang secara langsung menangani proses perekaman suara, editing, mixing, maupun siaran, serta bertanggung jawab atas kualitas audio yang dihasilkan. Seorang operator harus mengatur perimbangan suara yang datang dari berbagai sumber dengan jalan melakukan perekayasaan dalam teknis. Dalam proses produksi atau siaran kerja seorang operator tehnik selalu mengikuti perintah pengarah acara.

Penilis Naskah Adalah orang yang mewujudkan ide kedalam tulisan. Penulis naskah harus berwawasan luas, serta berpengetahuan mendalam tentang hal yang akan ditulis. Penulis juga membuat membuat ot line, menyusun konsep, harus mengumpulkan, mengelola dan menganalisa data yang akan dituangkan kedalam naskah.

Sumarlina Penyedia Musik Adalah orang yang menentukan dan menempatkan music atau sound effect sesuai dengan tuntunan naskah untuk keprluan produksi acara siaran.

Melihat dari data tersebut bahwa orang-orang yang terlibat proses produksi program Dakwah “Lampung mengaji” yaitu 5 kerabat kerja yaitu produser, pengarah acara, pemandu acara, petugas rekaman, editing, mixing, penyedia musi[[5]](#footnote-5)

1. **Gambaran Umum Program Acara Agama TVRI Lampung**
2. **program NGOBRAS (Ngobrol bareng Ustad)**

selain Lampung mengaji TVRI Lampung juga mempunyai program Islam lainnya yaitu NGOBRAS (Ngobrol Bareng Ustad), NGOBRAS merupakan siaran religi yang di kemas dalam bentuk tanya jawab oleh ustad ke Mad’u majlis taklim ibu ibu yang hadir di studiodengan di pandu oleh seorang presenter Program NGOBRAS tayang setiap hari Jum’at pukul18.00-19-00 WIB, berdurasi 55 menit. Awal mula terbentuknya program NGOBRAS berawal dari acara yang sama yaitu program acara siar Agama Islam, hanya nama programnya saja yang berubah, pada Tahun 1998 program acara Islam dinamakan Mimbar Agama Islam seteleah itu pada tahun 2015 berubah nama menjadi Cahaya Qolbu dan pada tahun 2017 berubah menjadi NGOBRA (ngobrol bersama Ustad) sampai saat ini, NGOBRAS juga pernah menjadi nominasi acara yang banyak di tonton oleh masyarakat Lampung.

1. **Deskripsi program acara dakwah “ NGOBRAS”**

NGOBRAS adalah salah satu program Dakwah yang ada di TVRI Lampung. NGOBRAS merupakan siaran religi yang dikemas dalam bentuk bacaan Al-Qur’an oleh ustad dan di temani oleh presenter TVRI Lampung dengan bersifat interaktif melalui telepon yang disambungkan dari rumah pemirsa ke studio TVRI Lampung. tayang setiap hari kamis dari pukul18.00-19-00 WIB, berdurasi 60 menit.

1. Tema

Tema yang akan di bawakan mengacu pada kehidupan sehari-hari dan syariat contohnya menjadika keluarga yang sakinah mawad warrahmah, sholat, sedekah, pergaulan remaja dan lain sebagainya.

1. Kategori Acara

Katagori program acara “NGOBRAS” termasuk dalam kategori pendidikan keagamaan, yaitu pendidikan untuk kehidupan sehari-hari.

1. Format Acara

Format program acara yang digunakan “NGOBRAS” adalah format program Dialog yang di mana seorang Ustad menjelaskan suatu materi dan di pandu oleh MC serta berdialog dengan ibu-ibu pengajian majlis taklim dalam sesi Tanya jawab yang diundang ke studio TVRI lebih tepatnya di masjid TVRI Lampung dan mempunyai sesi Tanya jawab kepada Ustad.

1. Durasi dan waktu penyiaran

Program acara NGOBRAS disiarkan setiap hari jum’at pukul 18-00 sd 19-00 WIB, berdurasi 55 menit dengan di jeda untuk iklan.

1. Target audien

Secara umum target audien “NGOBRAS” adalah masyarakat umum khususnya ibu-ibu pengajian.

1. Sifat produksi

Sifat produksi NGOBRAS adalah langsung (*Live).*

1. Tujuan program

Setiap program televisi tentu memiliki tujuan, tujuan inilah yang nantinya akan menjadi dasar bagaiman mengkonsep dan membuat subuah acara yang nantinya bisa bermanfaat untuk masyarakat dan kehidupan sehari-hari menurut syariat Islam.

1. **Penanggung jawab program dakwah “NGOBRAS”**

Proses produksi program reilgi “NGOBRAS” melibatkan kerabat kerja dan berbagai pihak yag terkait. dengan demikian tentu saja harus ada yang bertanggung jawab penuh terhadap program dakwah “NGOBRAS”, baik ketika mendapatkan permasalahan ataupun tidak. Penanggung jawab program atau siaran ini adalah produser, arena produserlah yang berkodinasi secara langsung dengan kerabat kerja tetapi di program acara ini pengaraha acaralah yang mengatur jalan ceritanya program acara dari berkodinasi secara langsung dengan pihak terkait, seperti pihak Narasumber, MC dan majlis taklim yang akan hadir ataupun pihak-pihak lain.

**Kerabat kerja produksi program Dakwah ‘NGOBRAS”**

Kerabat kerja produksi merupakan satuan kerja yang menangani produksi secara bersama-sama sesuai dengan diskripsi kerja masing-masing. Namun tetap mempunyai satu tujuan yakni membuat hasil produksii yang berkualitas, menarik dan diminati oleh masyarakat. Kerabat kerja program keagamaan “NGOBRAS” adalah sebagai berikut.

Jonizar S.Sos sebagai Produser bertugas penaggung jawab sebuah program acara siaran. Peran produser dalam memproduksi suatu acara sangat besar, karena ia bertanggung jawab pada keseluruhan aspek keuangan, isi, bahasa, artistic, estestik, dll). Produser yang baik adalah kombinasi sifat antara seorang penyiar, penulis naska, teknisi, musisi dan selesmen. Dia harus bisa mengantisipasi hambatan, mempunyai keterampilan memberikan instruksi dan petunjuk, mampu meengambil inisiatif, mempunyai kepekaan dengan kepentingan khalayak sehingga setiap ide yang diproduksi dapat mewakili kepentingan pemirsa.

Edy Marwan sebagai Pengarah Acara Adalah orang yang bertugas menginterprestasikan naskah menjadi suatu bentuk dan susunan suara dalam bentuk paket program. Dalam menginterprestasikan materi siaran seorang pengarah acara harus selalu mengingat kepentingan pendengar, dengan demikian pola pemikirannya harus sama dengan produser.

Adi mendosa sebagai Pemandu acara adalah orang yang bertanggung jawab atas jalannya suatu acara dalam penyiaran televisi. Selain itu pemandu acara adalah orang yang bertanggung jawab mengatur waktu agar dapat selaras dengan waktu yang ditenukanoleh pengarah acara.

Reza sebagai Operator Tehnik Adalah orang yang secara langsung menangani proses perekaman suara, editing, mixing, maupun siaran, serta bertanggung jawab atas kualitas audio yang dihasilkan. Seorang operator harus mengatur perimbangan suara yang datang dari berbagai sumber dengan jalan melakukan perekayasaan dalam teknis. Dalam proses produksi atau siaran kerja seorang operator tehnik selalu mengikuti perintah pengarah acara.

Haris Penyedia Musik Adalah orang yang menentukan dan menempatkan music atau sound effect sesuai dengan tuntunan naskah untuk keprluan produksi acara siaran.

Melihat dari data tersebut bahwa orang-orang yang terlibat proses produksi program Dakwah “Ngobras” yaitu 5 atau lebih kerabat kerja yaitu produser, pengarah acara, pengarah tehnik, petugas rekaman,editing, mixing dan penyedia musik[[6]](#footnote-6).

1. Hidajanto Djamal & Andi fachrudin, Dasar-Dasar Penyiaran, Penerbit Prenada Media Group, Jakarta, Kencana 2011, hlm. 23. [↑](#footnote-ref-1)
2. Sumit Tobing, “Dirut Perjan TVRI”, dalam seminar Tuntutan Profesionalisme Televisi, Jakarta, November 2001. [↑](#footnote-ref-2)
3. Dokumentasi hasil survey peneliti di TVRI Lampung hari Senin, 17 Oktober 2017. Pukul 10.30 WIB [↑](#footnote-ref-3)
4. Dokumentasi hasil survei penulis di TVRI Lampung dicatat hari Kamis ,19 Oktober 2017. Pukul 10.30 WIB [↑](#footnote-ref-4)
5. Wawancara, kepada bapak Sutejo, TVRI Lampung, 26 Oktober 2017 pukul 19:30 WIB [↑](#footnote-ref-5)
6. Dokumentasi, wawancara kepada bapak Edi Marwan bagian Pengarah Acara, TVRI Lampung, Jum’at 27 Oktober 2017 pukul 19.30 WIB. [↑](#footnote-ref-6)